

PENTINGNYA KONSUMSI PRODUK HALAL SEBAGAI BENTUK FAMILY SUPPORT SYSTEM UNTUK PERAWATAN DIRI LANSIA

**Vevi Maritha¹, Puri Ratna Kartini¹, Cicilia Novi Primiani¹, Zedny
Norachuriya¹, Lukas Susanto², Avip Kurniawan³, Agung Prabowo
Wisnubroto⁴**

¹)Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas
PGRI Madiun

²)Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains,
Universitas PGRI Madiun

³) Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas
Krisnadwipayana

⁴) Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa

e-mail: ¹) vv.maritha@unipma.ac.id, puri@unipma.ac.id,
primiani@unipma.ac.id, zednynorachuriya@unipma.ac.id

²) lukas.susanto@unipma.ac.id

³) avip.kurniawan@unkris.ac.id

⁴) agung.prabowo.wisnubroto@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Lansia adalah seseorang yang mengalami usia lebih dari 60 tahun, dimana penurunan fungsi tubuh mulai terjadi. Pada kondisi ini lansia memerlukan support system dari keluarganya. Salah satu bentuk family support system pada lansia adalah memperhatikan produk yang dikonsumsi. Konsumsi produk halal merupakan bentuk nyata dukungan keluarga bagi lansia agar tetap terjaga kondisi fisiknya. Kurangnya pengetahuan keluarga yang memiliki lansia tentang pentingnya konsumsi produk halal, maka kegiatan edukasi perlu dilakukan. Metode edukasi yang dilakukan adalah sharing secara luring, yang diawali dengan pre tes dan di akhiri dengan post tes. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang makanan halal sebagai bentuk dukungan nyata keluarga untuk lansia. Kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, yang lebih memperhatikan pola konsumsi keluarga, terutama yang memiliki lansia.

Kata kunci : Makanan Halal, Edukasi, *Family Support System*, Pengabdian

ABSTRACT

Elderly is someone who is older than 60 years, where the decline in body functions begins to occur. In this condition, the elderly need a support system from their family. One form of family support system in the elderly is paying attention to the products consumed. Consumption of halal products is a tangible form of family support for the elderly to maintain their

physical condition. The lack of knowledge of families who have elderly people about the importance of consuming halal products, so educational activities need to be carried out. The educational method used is offline sharing, which begins with a pre-test and ends with a post-test. The results of the activity show that there is an increase in community knowledge about halal food as a form of real family support for the elderly. This community service activity is able to have a positive impact on the community, which pays more attention to family consumption patterns, especially those with elderly people.

Keywords: Halal Food, Education, Family Support System, Dedication

PENDAHULUAN

Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia dikelompokkan menjadi menjadi tiga kelompok umur yaitu lansia muda (kelompok umur 60-69 tahun), lansia madya (kelompok umur 70-79 tahun), dan lansia tua (kelompok umur 80 tahun ke atas) (Supartono et al., 2021). Pengelompokan jenis lansia yang ada dimaksudkan agar memudahkan dalam perawatannya. Data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2020 menunjukkan jumlah lansia di Indonesia mencapai 10% dari total penduduk, di Jawa Timur 13,57%, dan di Ngawi mencapai 17,48 %. Data ini menunjukkan bahwa jumlah lansia yang ada di daerah, salah satunya Ngawi cukup besar. Besarnya jumlah ini menjadi perhatian khusus, salah satunya adalah bentuk family support system (Nade & Rantung, 2020).

Family support system adalah suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga yang memiliki lansia untuk menjaga kondisi agar tetap sehat, baik jasmani maupun rohani (Keluarga Bagi Kesejahteraan et al., 2016). Penurunan fungsi tubuh karena faktor usia, menjadi hal yang harus diperhatikan untuk merawat lansia. Penurunan fungsi tubuh salah satunya dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak tepat (Kurnianto et al., 2015). Makanan merupakan nutrisi utama agar tubuh dapat tetap dalam keadaan baik. Nutrisi makro pada makanan seperti karbohidrat, protein, dan lemak harus tercukupi dengan baik (Phillips et al., 2015). Karbohidrat sebagai sumber energi utama dalam tubuh, protein sebagai senyawa untuk metabolisme dan kegiatan sel, lipid sebagai barier organ tubuh

dan cadangan energi sangat dibutuhkan bagi lansia untuk beraktifiats normal. Nutrisi mikro seperti serat dan vitamin juga harus terpenuhi supaya kondisi fisik tetap dalam keadaan baik. Serat diperlukan untuk membuang zat yang tidak diperlukan tubuh, sedangkan berbagai jenis vitamin diperlukan untuk menjaga kondisi tubuh tetap terjaga. Berbagai jenis nutrisi ini dapat diperoleh dari makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Berbagai jenis makanan yang beredar baik yang *real food* atau *fast food* perlu ditelusuri asal usulnya, termasuk kehalallannya (Maritha et al., 2023). Konsumsi produk halal bagi lansia merupakan salah satu upaya untuk merawat lansia yang ada di keluarga (Rytter et al., 2023).

Makanan halal adalah makanan yang diperoleh dari bahan halal, serta diproses sesuai dengan syariah. Makanan halal penting buat lansia karena proses pengolahannya yang menerapkan *hygiene* tinggi sehingga akan terjamin kualitasnya (Harlina et al., 2024). Makanan halal adalah yang mendapatkan sertifikat halal dari BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk halal) dari Kementerian Agama. Makanan halal untuk memenuhi kebutuhan nutrisi makro dan mikro lansia tentunya berbeda dengan kebutuhan yang belum lansia. Lansia yang telah mengalami penurunan fungsi tubuh memerlukan asupan yang sehat untuk mempertahankan kesehatannya. Makanan halal tidak hanya berasal dari bahan halal, tetapi juga prosesnya yang sesuai dengan syariah. Daging halal yang disembelih tidak sesuai syariah, akan menjadi non halal. Hal ini juga harus diperhatikan ketika memberikan produk makanan untuk lansia. Makanan halal merupakan salah satu bentuk *family support system* untuk perawatan diri lansia (Lukman & Merry, 2023). *Family support sistem* dalam bentuk makanan halal belum banyak diketahui secara umum oleh masyarakat. Edukasi tentang hal ini sangat membantu dalam perawatan lansia agar memiliki kondisi fisik yang baik. edukasi: Pentingnya Konsumsi Produk Halal Sebagai Bentuk Family Support System Untuk Perawatan Diri Lansia" dengan cara daring di kabupaten Ngawi akan dapat memberikan tambahan pengetahuan secara signifikan, sehingga dapat merubah perilaku untuk memperhatikan makanan yang dikonsumsi bagi lansia di keluarganya. Salah satu bentuk

perilaku setelah mengikuti edukasi adalah dengan memperhatikan label kemasan yang ada pada produk pangan yang akan dikonsumsi.

METODE

Edukasi yang dilakukan dengan memulai pretes untuk menggali tingkat pengetahuan peserta adalah bukti kuat bahwa edukasi ini diperlukan. Postes setelah kegiatan juga menjadi tolok ukur keberhasilan dalam proses edukasi. Pemilihan Ngawi sebagai tempat kegiatan edukasi adalah tingginya jumlah lansia yang ada di kabupaten ini. Kegiatan ini juga akan berdampak positif bagi lingkungan yang menjadi tempat edukasi yang dilakukan secara daring.

Pelaksanaan kegiatan edukasi dimulai dengan mempersiapkan materi edukasi dalam bentuk power poin, soal pretes, dan postes dua minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan undangan bagi warga di daerah kabupaten Ngawi, satu minggu sebelum pelaksanaan. Jumlah undangan yang disebar sebanyak 50 warga. Sebelum pelaksanaan koordinasi dengan warga yang menjadi tempat kegiatan juga dilakukan secara intens. Pemilihan lokasi didasarkan pada jarak yang tidak terlalu jauh dengan warga, serta memiliki ruang yang cukup untuk jumlah peserta yang diundang.

Pada saat pelaksanaan edukasi dimulai dari mengisi daftar absensi kegiatan, sebagai bukti kehadiran dari undangan yang diberikan. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan pre tes kepada peserta edukasi untuk melihat sejauh mana pengetahuan tentang konsumsi produk halal bagi lansia. Setelah itu pemaparan edukasi tentang konsumsi produk halal bagi bentuk *support system* keluarga lansia. Pemaparan materi edukasi diberikan dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh peserta. Setelah selesai pemaparan materi, kegiatan selanjutnya adalah diskusi, berbagi pengalaman, dan tanya jawab dari pemateri dengan peserta.

Kegiatan terakhir adalah post tes. Kegiatan ini dilakukan setelah serangkaian edukasi diberikan. Post tes dilakukan untuk menilai seberapa jauh peserta menyerap materi yang telah diberikan bersama dengan sesi

diskusi. Setelah post tes kegiatan yang dilakukan adalah foto bersama sebagai bentuk dokumentasi. Kegiatan edukasi yang telah selesai, dilanjutkan dengan melakukan analisis menggunakan perbandingan nilai akhir dari skor terhadap hasil pretes dan post tes. Data pre tes diolah untuk melihat seberapa jauh pengetahuan tentang materi edukasi yang diberikan, sedangkan post tes untuk melihat apakah ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Perbandingan hasil pre tes dan post tes menggunakan skor untuk menyimpulkan apakah edukasi yang diberikan berhasil atau tidak. Kegiatan edukasi yang dilakukan tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi Konsumsi Produk Halal Sebagai Bentuk Family Support System Untuk Perawatan Diri Lansia di Kabupaten Ngawi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dilakukan, dari 50 undangan yang hadir sejumlah 32. Hal ini terjadi karena kegiatan dilakukan pada siang hari, sedangkan banyak warga yang masih bekerja. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Handayani, et al tahun 2022 juga menunjukkan hal yang sama. Jumlah peserta yang datang hanya 2/3 dari total undangan yang ada (Handayani, 2017). Kegiatan edukasi yang sepi peminat juga disebabkan oleh mudahnya akses informasi saat ini. Masyarakat lebih memilih memperoleh informasi dari media online dibandingkan dengan media luring yang tersedia. Efisiensi waktu saat memperoleh sumber informasi juga menjadi salah satu faktor penentu peserta tidak hadir (Vissers & Stolle, 2014). Gambaran singkat hasil kegiatan edukasi “Konsumsi Produk Halal Sebagai Bentuk *Family Support System* Untuk Perawatan Diri Lansia” tersaji pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Hasil Kegiatan Edukasi Konsumsi Produk Halal Sebagai Bentuk *Family Support System* Untuk Perawatan Diri Lansia.

Pada gambar 2 terlihat bahwa pre tes dan post tes dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan peserta tentang pentingnya konsumsi produk halal bagi lansia sebagai bentuk *support system family*. Perbedaan pengetahuan pre dan post tes tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre dan Post Tes Edukasi Konsumsi Produk Halal Sebagai
Bentuk *Family Support System* Untuk Perawatan Diri Lansia

No	Jenis Pengetahuan	Pre tes	Post Tes	Kesimpulan
1	Definisi lansia	Memahami (100 %)	Memahami (100 %)	Tidak ada peningkatan pengetahuan
2	Kondisi fisik lansia	Memahami (100 %)	Memahami (100 %)	Tidak ada peningkatan pengetahuan
3	Makanan halal	Kurang paham (85%)	Paham (95%)	Peningkatan pengetahuan
4	Dukungan keluarga untuk lansia	Tidak paham (76%)	Paham (92%)	Peningkatan pengetahuan
5	Makanan halal sebagai bentuk dukungan keluarga untuk lansia	Tidak paham (70%)	Paham (90%)	Peningkatan pengetahuan

Pada tabel 5 terlihat bahwa edukasi secara luring mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan. Pemahaman tentang makanan halal sebagai bentuk dukungan keluarga pada lansia akan memberikan dampak besar bagi kondisinya (Al-Ansi et al., 2019). Kondisi fisik yang terjaga akan berdampak bahwa lansia tetap mampu beraktifitas. Pengabdian yang dilakukan oleh Situmeang, tahun 2021 juga menyebutkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang hukum melalui kegiatan penyuluhan (Seminar et al., 2021). Pengabdian yang dilakukan oleh Ibrahim, et al tahun 2023 juga menyebutkan bahwa pengetahuan teknologi informasi untuk masyarakat di Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin Ilir, Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan meningkat setelah dilakukan edukasi (Ibrahim et al., 2023).

SIMPULAN

Edukasi tentang konsumsi produk halal sebagai bentuk dukungan keluarga untuk lansia di kabupaten Ngawi mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, yang lebih memperhatikan pola

konsumsi keluarga, terutama yang memiliki lansia. Memilih produk halal adalah langkah nyata sebagai *support system* untuk perawatan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ansi, A., Olya, H. G. T., & Han, H. 2019. Effect of general risk on trust, satisfaction, and recommendation intention for halal food. *International Journal of Hospitality Management*, 83, 210–219. <https://doi.org/10.1016/J.IJHM.2018.10.017>
- Handayani, R. 2017. Analisis Peran Perbankan, Perluasan Pasar dan Quality Kontrol Dalam Upaya Mengembangkan UMKM Berdaya Saing : Studi Kasus UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 174–184. <https://doi.org/10.30596/EKONOMIKAWAN.V17I2.1799>
- Harlina, P. W., Maritha, V., Geng, F., Nawaz, A., Yuliana, T., Subroto, E., Dahlan, H. J., Lembong, E., & Huda, S. 2024. Comprehensive review on the application of omics analysis coupled with Chemometrics in gelatin authentication of food and pharmaceutical products. *Food Chemistry: X*, 23, 101710. <https://doi.org/10.1016/J.FOCHX.2024.101710>
- Ibrahim, A., Ermatita, E., Oklilas, A. F., Sari, P., Utama, Y., & Kurnia, R. D. 2023. Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi untuk Masyarakat Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin Ilir Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *JUKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24. <http://ejournal.lumbangpare.org/index.php/jukemas/article/view/15>
- Keluarga Bagi Kesejahteraan, D., Usia, L., Astuti, M., Penelitian, P., Pengembangan, D., Sosial, K., Kementerian, S., & Ri, J. 2016. DUKUNGAN KELUARGA BAGI KESEJAHTERAAN LANJUT USIA. *Sosio Informa*, 2(2). <https://doi.org/10.33007/INF.V2I2.297>
- Kurnianto, D., Prodi, P., Keolahragaan, I., & Uny, P. 2015. MENJAGA KESEHATAN DI USIA LANJUT. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/JORPRES.V11I2.5725>
- Lukman, N. A., & Merry, L. 2023. Religion, support and self-care experiences: A qualitative descriptive study with Indonesian adults with the chronic disease living in Montreal, Canada. *Journal of Advanced Nursing*, 79(5), 1765–1777. <https://doi.org/10.1111/JAN.15412>
- Maritha, V., Harlina, P. W., Musfiroh, I., Muchtaridi, M., Rafi, M., Geng, F., Khan, M. R., & Nawaz, A. 2023. Lipidomics analysis for halal authentication of Triceps brachii, Longissimus dorsi, and Biceps femoris meats: Profiling the lipid composition. *LWT*, 185, 115187. <https://doi.org/10.1016/J.LWT.2023.115187>
- Nade, M. S., & Rantung, J. 2020. Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Porongpong Kabupaten Bandung Barat. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 4(1), 192–198.

ABDIKES Sunan Giri : Jurnal Pengabdian Farmasi dan Kesehatan, Vol. 1,
No. 2, 2024, Hal. 19-27

e-ISSN :

p-ISSN:

Phillips, S. M., Fulgoni, V. L., Heaney, R. P., Nicklas, T. A., Slavin, J. L., & Weaver, C. M. 2015. Commonly consumed protein foods contribute to nutrient intake, diet quality, and nutrient adequacy. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 101(6), 1346S-1352S. <https://doi.org/10.3945/AJCN.114.084079>

Rytter, M., Ismail, A. M., & Sparre, S. L. 2023. Food as care and friction in late life: marginalization of Muslim immigrant families in the Danish welfare state. *Food, Culture & Society*, 26(2), 370–386. <https://doi.org/10.1080/15528014.2021.1963925>

Seminar, P., Penelitian, N., & Pengabdian, D. 2021. MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SEBAGAI WUJUD TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1090–1098.

<https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/271>

Supartono, B., Sofia Wardhani, & Prita Kusumaningsih. 2021. Skrining Osteoporosis Dengan Ultrasonografi Kalkaneus Sebagai Upaya Pencegahan Patah Tulang Pada Usia Lanjut. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 122–134. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.132>

Vissers, S., & Stolle, D. 2014. The Internet and new modes of political participation: online versus offline participation. *Information, Communication & Society*, 17(8), 937–955. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2013.867356>